

**FAKTOR – FAKTOR DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL
DI KOTA SIBOLGA TAHUN 2020 (STUDY LITERATURE)**

Claudya Eloisa Manullang

Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

Email : claudyaeloisa63@gmail.com

ABSTRACT

Anemia is a condition when the hemoglobin in the blood is less than 10 mg/dl. Pregnant women with anemia have the risk of complications in their pregnancy. Based on research in a literature study, the factors for the incidence of anemia occur based on socioeconomic, age of pregnant women, parity, KEK status, education level and iron administration to pregnant women. The purpose of this study was to determine the factors associated with the incidence of anemia in pregnant women in Sibolga City. This type of research is a literature study with data collection methods obtained from journals literature review. The results showed that cases of anemia in pregnant women were found in 20 articles or national and international journals. The results from each journal showed that the socioeconomic, age of pregnant women, parity, KEK status, education level was low, and pregnant women who did not consume regularly Fe tablets.

Keywords: *Anemia in Pregnant Women, Anemia Factors, Compliance with Fe Tablet Consumption*

ABSTRAK

Anemia merupakan suatu kondisi ketika hemoglobin dalam darah kurang dari 10 mg / dl. Ibu hamil terkena anemia memiliki resiko akan terjadi komplikasi atas kehamilannya. Berdasarkan penelitian secara studi literature, faktor-faktor kejadian anemia terjadi karena sosial ekonomi, umur ibu hamil, paritas, status KEK, tingkat pendidikan dan pemberian zat besi pada ibu hamil. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor dengan kasus kejadian anemia pada ibu hamil di Kota Sibolga. Jenis penelitian ini adalah studi literature dengan metode pengumpulan data yang di dapatkan dari jurnal *literature review*. Hasil penelitian menunjukkan kasus kejadian anemia pada ibu hamil terdapat pada 20 artikel atau jurnal nasional dan internasional mendapatkan hasil dari setiap jurnalnya bahwa sosial ekonomi, umur ibu hamil, paritas, status KEK, tingkat pendidikan dalam kondisi rendah, serta ibu hamil yang tidak teratur dalam mengkonsumsi tablet Fe.

Kata kunci: **Anemia pada Ibu Hamil, Faktor-faktor Anemia, Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe**

ANEMIA JURNAL KEBIDANAN

Volume 1, No. 1, Desember 2020

e-ISSN :

p-ISSN :

PENDAHULUAN

Anemia kehamilan disebut sebagai *potential danger to mother* yang artinya potensi yang dapat membahayakan ibu dan anak dikarenakan anemia memerlukan perhatian serius dari semua pihak yang terkait dalam pelayanan kesehatan (Astutik, Reni Yuli.dkk;2018). Prevalansi anemia ibu hamil di Indonesia sebanyak 63% (Dinkes, 2017). Di Indonesia, angka kejadian anemia pada tahun 2015 sebesar 63,5%, di tahun 2016 sebesar 43%, tahun 2017 sebesar 63%, pada tahun 2018 sebesar 48,9 % dan pada tahun 2019 meningkat sebesar 70%.

Faktor risiko yang berpengaruh terhadap kejadian anemia karena keadaan ekonomi, pengetahuan ibu hami yang kurang, pendidikan yang rendah, budaya, KEK, adanya infeksi penyakit, umur, paritas, jarak kehamilan, dan dukungan suami (Supriyatiningsih, 2016).

Penanganan anemia pada ibu hamil adalah pemberian suplemen tablet Fe yang harus disesuaikan dengan usia kehamilan tiap trimester. Kebutuhan tablet Fe pada trimester I 30-40 mg untuk kebutuhan janin dan sel darah merah, trimester II <5 mg/hari ditambah kebutuhan sel darah merah 300 mg dan conceptus 115 mg, trimester III >5 mg/hari ditambah sel darah merah 150 mg/hari dan conceptus 223 mg (Susiloningtyas, 2015).

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Study Literature yang didapatkan dari pencarian data jurnal di Internet. Pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Journal Open Access*, *IOSR Journal of Dental and Medical Sciences (IOSR-JDMS)*, *Journal of Health Science and Prevention*, *Journal of Community Empowerment for Health*, *Journal Maternal and Chill Health*, *Journal of Clinical Oncology* jurnal kesehatan holistik, jurnal ilmiah kesehatan, jurnal ilmiah kedokteran, e-jurnal medika, jurnal kebidanan, dan jurnal kesehatan masyarakat. Pencarian dengan *keywords* "Faktor – Faktor Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Kota Sibolga Tahun 2020". Jurnal yang telah sesuai kriteria dan 12 jurnal nasional, 10 jurnal internasional serta jurnal yang direview sebanyak 10 jurnal nasional.

Jurnal pertama adalah penelitian yang berjudul Hubungan Pendidikan dan Sosial Ekonomi dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di BPS T. Yohan Way Halim Bandar Lampung yang dilakukan oleh Ana (2015). Metode yang digunakan yaitu *cross sectional* dengan jumlah sampel 30 orang ibu hamil. Hasil penelitian menunjukkan jumlah responden tingkah pendidikan dan social ekonomi rendah yang mengakibatkan anemia pada ibu hamil.

ANEMIA JURNAL KEBIDANAN

Volume 1, No. 1, Desember 2020

e-ISSN :

p-ISSN :

Jurnal kedua adalah penelitian yang berjudul Status Ekonomi dalam Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Bernung Pesawran yang dilakukan oleh Yeti Septiasari (2019). Metode yang digunakan yaitu *cross sectional* dengan jumlah sampel 87 ibu hamil. Hasil penelitian menunjukkan status ekonomi yang rendah sebesar 31%.

Jurnal ketiga adalah penelitian yang berjudul Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Ditinjau dari Paritas dan Usia yang dilakukan oleh Astriana (2017). Metode yang digunakan yaitu *cross sectional* dengan jumlah sampel 277 responden ibu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa paritas dan usia pada ibu sangat berpengaruh terhadap kejadian anemia.

Jurnal keempat adalah penelitian yang berjudul Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Anemia dalam Kehamilan terhadap Perilaku Konsumsi Suplemen Zat Besi di Wilayah Kerja Puskesmas Talise yang dilakukan oleh Fatimah (2019). Metode yang digunakan yaitu *cross sectional* dengan jumlah sampel 100 ibu hamil. Hasil penelitian menunjukkan gambaran perilaku ibu hamil yang konsumsi suplemen zat besi dengan perilaku baik sebanyak 77% dan berperilaku kurang sebanyak 23%.

Jurnal kelima adalah penelitian yang berjudul Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Anemia dengan Ketentuan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman yang dilakukan oleh Ningsih (2016). Metode yang digunakan yaitu *cross sectional* dengan jumlah responden 52 orang responden ibu hamil. Hasil penelitian menunjukkan ibu hamil tidak teratur mengonsumsi tablet Fe.

Jurnal keenam adalah penelitian yang berjudul Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Anemia terhadap Kepatuhan dalam Mengonsumsi Tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Sematang Borang Palembang Tahun 2016 yang dilakukan oleh Putri (2017). Metode yang digunakan yaitu *cross sectional* dengan jumlah sampel 22 responden ibu hamil. Hasil penelitian menunjukkan terdapatnya hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia terhadap kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe.

Jurnal ketujuh adalah penelitian yang berjudul Analisis Faktor Faktor terhadap Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Rawat Inap Mekarsari yang dilakukan oleh Ari (2019). Metode yang digunakan yaitu *cross sectional* dengan jumlah sampel 70 orang ibu hamil. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar ibu hamil mengonsumsi tablet tambah darah untuk menghindari terjadinya anemia.

Jurnal kedelapan adalah penelitian yang berjudul Sikap Ibu Hamil Mengenai Anemia Defisiensi Besi dan Suplemen Tablet Fe di Wilayah Selatan KSA yang dilakukan oleh Enas

ANEMIA JURNAL KEBIDANAN

Volume 1, No. 1, Desember 2020

e-ISSN :

p-ISSN :

(2020). Metode yang digunakan yaitu *cross sectional* dengan jumlah sampel 15 responden ibu hamil. Hasil penelitian menunjukkan kurangnya kepatuhan ibu hamil untuk mengkonsumsi TTD.

Jurnal kesembilan adalah penelitian yang berjudul Gizi Ibu Hamil dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil. Metode yang digunakan yaitu *cross sectional* dengan jumlah sampel 61 ibu hamil. Hasil penelitian menunjukkan kepatuhan dalam mengonsumsi tablet FE yang rendah sehingga mengakibatkan gizi pada ibu hamil rendah sehingga terjadinya anemia sebanyak 44,3%.

Jurnal kesepuluh adalah penelitian yang berjudul Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Anemia dengan Perilaku Pemenuhan Kebutuhan Zat Besi pada Ibu Hamil. Metode yang digunakan yaitu *cross sectional* dengan jumlah sampel 64 ibu hamil. Hasil Penelitian menunjukkan Ibu hamil dengan pengetahuan baik sebanyak 37 orang (57,8%), ibu dengan pengetahuan cukup sebanyak 20,3% dan ibu hamil dengan pengetahuan yang kurang sebanyak 21,9%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil jurnal diatas menjelaskan bahwa tujuan yang sama setiap masing- masing jurnal dan mendapatkan hasil dari setiap jurnalnya bahwa sosial ekonomi, umur ibu hamil, paritas, status KEK, tingkat pendidikan dan pemberian zat besi pada ibu hamil dengan kejadian anemia pada ibu hamil yang bervariasi, ada yang tingkat pengetahuan ibu yang rendah, sedang dan tinggi, tetapi dari hasil jurnal yang dapat dari beberapa jurnal disimpulkan kebanyakan ibu hamil yang yang tidak patuh atau tidak teratur untuk meminum tablet Fe sehingga mengakibatkan banyaknya ibu hamil yang mengalami anemia.

Faktor-faktor ibu dengan kasus kejadian anemia pada ibu hamil dari 20 artikel atau jurnal tentang anemia dan kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe dengan hasil bahwa rata-rata ibu hamil kurang pengetahuan tentang anemia dan tingkat kepatuhannya untuk mengonsumsi tablet

tambah darah mendapatkan hasil bahwa banyak ibu hamil yang tidak patuh dan tidak rutin untuk mengonsumsi tablet tambah darah, sehingga dapat mengakibatkan banyak ibu hamil yang mengalami anemia.

Pemberian zat besi merupakan pencegahan anemia pada ibu hamil. Dan pada pemberian suplementasi zat besi setiap hari pada ibu hamil sampai usia kehamilan 28 minggu dapat menurunkan kejadian anemia. Pada standar pelayanan ANC yang telah minimal lima kali kunjungan selama kehamilan yaitu dua kali kunjungan pada Trimester I, satu kali kunjungan pada Trimester II, dan 2 kali kunjungan pada Trimester III. Sehingga, ibu hamil yang melakukan

kunjungan ANC secara rutin pada setiap trimester kehamilannya agar dapat mengkonsumsi suplementasi tablet Fe.

Dapat disimpulkan bahwa banyak ibu hamil masih dalam keadaan rendah, sedang, dan tinggi untuk faktor-faktor dengan kasus kejadian anemia pada ibu hamil dan masih banyak juga ibu hamil yang tidak patuh dan tidak teratur untuk minum tablet Fe sehingga mengakibatkan anemia pada ibu hamil.

1. Sosial Ekonomi

Hasil penelitian Yeti Septiasari, yaitu Status ekonomi dengan kejadian anemia pada ibu hamil 61% dengan penghasilan rendah dan 39% ibu hamil yang mengalami anemia dengan penghasilan tinggi dan ibu yang memiliki penghasilan rendah dapat meningkat sebesar 3,4 kali dibandingkan dengan ibu yang memiliki penghasilan tinggi untuk kejadian anemia pada ibu hamil.

2. Umur dan Paritas Ibu Hamil

Zat gizi masih dibutuhkan ibu hamil untuk pertumbuhannya dan gizi untuk kehamilannya sendiri menjadi berkurang sehingga rentan terjadi anemia. Umur ibu hamil >35 tahun juga terkait dengan kemunduran dan penurunan daya tahan tubuh serta kondisi organ biologis ibu hamil mengalami penurunan yang membuat produksi hemoglobin menjadi berkurang sehingga rentan terjadi anemia.

3. Status KEK

Anemia lebih tinggi terjadi pada ibu hamil dengan Kurang Energi Kronis (LILA < 23,5) dibandingkan dengan ibu hamil yang bergizi baik. Hal tersebut mungkin terkait dengan efek negatif kekurangan energi protein dan kekurangan nutrisi mikronutrien lainnya dalam gangguan bioavailabilitas dan penyimpanan zat besi dan nutrisi hematopoietik lainnya (asam folat dan vitamin B12).

4. Tingkat Pendidikan

Ibu hamil dengan pengetahuan baik sebanyak 37 orang (57,8%), ibu dengan pengetahuan cukup sebanyak 13 orang (20,3%) dan ibu dengan pengetahuan kurang sebanyak 14 orang (21,9%) dari hasil penelitian Indah Siantarini.

5. Pemberian Zat Besi

Konsumsi tablet tambah darah terbanyak masing-masing ada pada konsumsi tablet tambah darah tidak rutin. Hal ini menunjukkan pendidikan ibu tidak ada pengaruh terhadap konsumsi tablet tambah darah, bukan berarti jika pendidikan yang tinggi maka

ANEMIA JURNAL KEBIDANAN

Volume 1, No. 1, Desember 2020

e-ISSN :

p-ISSN :

akan mengkonsumsi tablet tambah darah secara rutin, begitu pula sebaliknya apabila pendidikan yang rendah, maka bukan berarti rutin mengkonsumsi tablet ataupun tidak rutin mengkonsumsi tablet.

KESIMPULAN

Berdasarkan *study literature* yang saya dapatkan bahwa Adanya faktor resiko anemia dalam kehamilan maka dapat mengidentifikasi dalam gambaran kejadian anemia ibu hamil berdasarkan umur, pendidikan, pekerjaan, paritas, jarak kehamilan pada ibu hamil, pengetahuan ibu hamil tentang anemia, usia kehamilan, status gizi, dan asupan makanan pola konsumsi zat besi.

DAFTAR PUSTAKA

- A. M. Bancin. 2017. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tindakan Ibu Hamil*. Jakarta: EGC American Pregnancy. 2016 *Gejala Anemia dalam Kehamilan*.
- Arisman. 2015. *Faktor Resiko Anemia*. Jakarta: EGC.
- Astutik, Reni Yuli. dkk. 2018. *Anemia dalam Kehamilan*. Jakarta: EGC.
- Dinkes Prov Sumatera Utara. 2017. *Profil Kesehatan Sumatera Utara Tahun 2016*. <http://www.dinkes.sumutprov.go.id>. (diakses tanggal 27 Maret 2020).
- Dinkes Prov Sumatera Utara. 2018. *Profil Kesehatan Sumatera Utara Tahun 2018*. <http://www.dinkes.sumutprov.go.id>. (diakses tanggal 27 Maret 2020).
- Dinkes Prov. Kota Sibolga. 2018. *Profil Kesehatan Kota Sibolga Tahun 2018*. <http://www.ppid.sibolgakota.go.id>. (diakses tanggal 27 Maret 2020).
- _____. 2019. *Profil Kesehatan Kota Sibolga Tahun 2018*. <http://www.ppid.sibolgakota.go.id>. (diakses tanggal 27 Maret 2020).
- Kementrian Kesehatan RI. 2017. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017*. www.depkes.go.id. (diakses tanggal 27 Maret 2020).
- Dodik, Briawan. 2012. *Anemia Masalah Gizi pada Ibu Hamil*. Jakarta : EGC. Merryana, Adriana. 2015. *Pengantar Gizi Masyarakat*. Jakarta: Kencana.
- Natalia, Erlina Yuni. 2017. *Kelainan Darah*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Pubardewi, Lindung. dkk. "Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Anemia dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil." *Jurnal Penelitian*, 2013: (diakses tanggal 27 Maret 2020).
- Rachmaniar, Rabita. dkk. "Hubungan antara Pengetahuan tentang Anemia pada Ibu Hamil Trimester II dan Trimester III dengan Resiko terjadinya Anemia dalam Kehamilan di Puskesmas Sukorame Kediri." *Jurnal Penelitian*, 2018: (diakses tanggal 27 Maret 2020).
- R. Abadiyah. 2018. *Pengaruh Budaya Kinerja Ibu Hamil Pada Anemia*. Surabaya: JBMP.
- Riskesdas. 2015. *Profil Kesehatan Indonesia*. <http://depkes.go.id>. (diakses tanggal 27 Maret 2020).
- Sofian, Proverwati. 2015. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Anemia pada Ibu Hamil*. Jakarta: EGC.
- Supriyatiningtih. 2016. *Faktor Resiko Anemia dalam Kehamilan*. Jakarta: EGC. Susiloningtyas. "Pemberian Zat Besi (Fe) dalam Kehamilan." *Jurnal Penelitian*, 2015.
- WHO. 2014. *Maternal Mortality 1990 to 2015*. <http://www.who.int.gho>. (diakses tanggal 27 Maret 2020).

ANEMIA JURNAL KEBIDANAN

Volume 1, No. 1, Desember 2020

e-ISSN :

p-ISSN :

____. 2015. *Maternal Mortality 1990 to 2015*. <http://www.who.int.gho>. (diakses tanggal 27 Maret 2020).

____. 2018. *Maternal Mortality 1990 to 2015*. <http://www.who.int.gho>. (diakses tanggal 27 Maret 2020).

Wulandari, Putri. "Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Anemia dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe di Wilayah Puskesmas Karya Wanita Pekanbaru Tahun 2017." *Jurnal Penelitian*, 2017: (diakses tanggal 27 Maret 2020).